

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CHROMEBOOK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Oleh:
Agus Supriadi¹ &
Abdul Muis²

Email:
1agusbelahana@gmail.com
2mu082301583008@gmail.com

Universitas Ibrahimy,
Situbondo

Abstract

Technology always develop all the time, schools need to follow technological developments in terms of the facilities and infrastructure used, including learning media. The method used in this study is a quantitative research. The data analysis technique using descriptive statistical and product moment correlation analysis. To test the hypothesis in this research, using SPSS version 16.0 program. While the data collection, used questionnaires, observations, interviews, and documentation. The result finding of this research that the use of learning media chromebook for students is good category. Meanwhile, for students' learning motivation when using chromebook learning media is the sufficient category. While the calculation in the correlation table on SPSS where the correlation coefficient is 0,543 with signification 0,000. Because the signification <0,05, then Ho is rejected and Ha is accepted, $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,543 > 0,254. The conclusion, there is a very strong influence on the chromebook learning media implementation on the motivation of class VII students at SMP Negeri 1 Asembagus.

Keywords: *Chromebook Learning Media, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar macam hal.¹

Sebagaimana UU RI no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia

terutama menghadapi abad ke-21 yang ditandai oleh adanya globalisasi dan persaingan ketat, yakni persaingan dengan negara lain.

Untuk bersaing dengan negara lain, pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan diformat dengan sebaik-baiknya dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran. Tuntutan dalam menjawab globalisasi pendidikan telah hadir didepan mata. Berbagai perangkat keras (*hardware*) beserta koneksinya dapat menghantarkan peserta didik secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat.³

1 U. Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 165.

2 Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan RI Tahun 2013 Tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, (Bandung: Citra Umbara, 2014), 6.

3 Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 30.

Pemanfaatan teknologi yang benar dan tepat dapat memperkaya suasana pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan daya tangkap siswa. Pembelajaran berbasis teknologi merupakan ranah baru yang berkembang dengan pesat dalam teknologi pembelajaran.

Kemajuan dan peranan teknologi dalam pendidikan sudah sedemikian menonjol. Sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, dan pengajaran disekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan penggunaan alat-alat bantu mengajar serta perlengkapan sekolah lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.⁴

Selain itu, media pembelajaran mampu membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman siswa. Guru menggunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran agar siswa memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Untuk menjamin terjadinya pemanfaatan media pembelajaran yang optimal, perancangan pembelajaran berbantuan teknologi haruslah secara cermat memperhitungkan terlebih dahulu bagaimana proses pembelajaran yang terjadi pada setiap individu.

Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran dapat memperkaya menyenangkan dan dapat menyusun pola interaktif yang dapat meningkatkan retensi belajar bagi peserta didik. Dengan adanya media tersebut, peserta didik menemukan suasana baru. *Chromebook* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan didesain untuk mempermudah pembelajaran.

Di SMP negeri 1 Asembagus media *chromebook* merupakan media pembelajaran model baru. *Chromebook* diberikan oleh pemerintah

sebanyak 300 unit dan hanya digunakan untuk kelas VII karena merupakan jenjang awal. *Chromebook* baru digunakan awal semester 2, dan untuk saat ini siswa masih jarang yang mahir dalam menggunakan *chromebook* dikarenakan *chromebook* media baru dan jarang sekali sekolah yang menggunakannya.. Dalam menggunakan *chromebook*, para guru diwajibkan mengikuti pelatihan penggunaan *chromebook* selama 4 hari. Sebelum para guru mengikuti pelatihan, ada 4 guru yang ikut pelatihan penggunaan *chromebook* yang dibimbing langsung oleh pihak google. Pelatihan guru di SMP Negeri 1 Asembagus sendiri, dibimbing oleh guru yang mengikuti pelatihan bersama pihak google. Pelatihan tersebut dilakukan agar ketika menggunakan *chromebook*, para guru tidak kebingungan ketika salah satu siswa ada yang belum faham saat menggunakan *chromebook*, karena penggunaan *chromebook* dilakukan secara *online*. Untuk saat ini *chromebook* hanya digunakan untuk kelas VII A,B,C dan D karena merupakan kelas favorit, dan untuk saat ini tidak semua mata pelajaran menggunakan *chromebook* termasuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dianggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus Tahun Pelajaran 2018-2019.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *chromebook* pada siswa di SMP Negeri 1 Asembagus?
2. Bagaimana motivasi siswa di SMP Negeri 1 Asembagus ketika belajar menggunakan media *chromebook*?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *chromebook* pada siswa di SMP Negeri 1 Asembagus?

4 Munadi Yudi, *Media Pembelajaran Sebagai Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013),

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan media chrommebok *chromebook* pada siswa di SMP Negeri 1 Asembagus?
2. Untuk mendiskripsikan motivasi siswa di SMP Negeri 1 Asembagus ketika belajar menggunakan media *chromebook*?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media chrommebok pada siswa di SMP Negeri 1 Asembagus?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survei menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, artinya peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan survei lapangan kemudian dicari hubungan antar variabel. Sedangkan maksud dari penelitian survei adalah untuk mengumpulkan informasi yang menggambarkan fenomena yang menarik dengan menanyakan individu (responden) tentang: persepsi, sikap, perilaku atau nilai (moral) mereka. Dengan demikian, maka penelitian ini pada dasarnya adalah penafsiran atau penilaian terhadap laporan diri dari responden (*selfreport assesement*). Hal ini untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada suatu variabel atau lebih berhubungan dengan variasi-variasi yang terdapat dalam variabel-variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasinya.⁵

Jenis penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dimana datanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang bisa diperoleh dari hasil penjumlahan atau bisa juga hasil pengukuran dan analisis kuantitatif yang disebut statistik. Statistik merupakan alat analisis data yang bekerja dengan angka. Oleh karena itu, pemakaiannya selalu terlibat dalam kalkulasi numerik.⁶

Dalam penelitian ini terdapat berbagai metode pengumpulan data, yang mana tiap metode mempunyai ketetapan sendiri dalam mengungkap suatu variabel. Oleh karena itu

jarang dalam suatu penelitian menggunakan metode tunggal.

Penelitian menggunakan penelitian populasi, populasi yang dipakai adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Asembagus yang berjumlah 286 dan teknik yang digunakan adalah teknik samling kelas untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin.

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{N.d^2 + 1} -$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

Dalam penelitian ini menggunakan Skala data dan instrumen penelitian, skala yang digunakan adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial jawaban dari setiap item mempunyai gradasi yang sangat positif dan bisa menggunakan checklist ataupun pilihan ganda

Kedua, instrumen penelitian adalah bagian yang rumit dari keseluruhan proses penelitian, kesalahan dibagian ini dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah konsep. Oleh karena itu, kerusakan instrumen penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain yang telah dibuat.

Dalam proses pengumpulan data ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan sebagai berikut: Angket (Kusioner), Observasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif Analisis deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang data hasil penelitian. Untuk mengklasifikasikan data deskriptif akan dikategorisasikan menjadi empat kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Kedua analisis korelasi product moment merupakan salah satu teknik mencari

⁵ Husaini Usman, dan Akbar Purnomo Setiady, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5

⁶ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 2.

hubungan antara dua variabel dengan cara memperhatikan momen-moment kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment karena variabelnya berupa interval dan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y.⁷

KERANGKA KONSEPTUAL

Media Pembelajaran Chrome Book

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. secara umum media pembelajaran dibagi menjadi 4 yaitu Audio, visual, Audio Visual dan Multimedia.⁸

Chromebook termasuk dalam kategori multimedia karena mampu melibatkan berbagai indera seperti Audio, Visual, dan Kinetik. *Chromebook* merupakan hasil perkembangan dari komputer dan menggunakan *google chrome* sebagai sistem operasinya. Oleh karena itu, *chromebook* merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kategori multimedia dan merupakan perkembangan dari komputer dan laptop.

Motivasi Belajar

Kata Motivasi diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹ Maka, motivasi menurut peneliti ialah suatu dorongan agar seseorang melakukan sesuatu. Motivasi bisa berupa dukungan, daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan mengarah untuk mencapai suatu tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyajian data yang hubungannya dengan masalah penelitian, digunakan metode angket yang disebarluaskan kepada sejumlah responden dengan sebuah tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswakeselas VII di SMP Negeri 1

Asembagus Situbondo Tahun Pelajaran 2018-2019.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, dokumentasi, interview, dan observasi. Langkah ini mempermudah memperoleh data hasil penelitian.

Untuk memperoleh data yang dimaksud, digunakan penyebaran angket kepada responden sebanyak sampel yang akan ditentukan dalam lembar berikutnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keberadaan *chromebook* dan bukti serah terima. Interview dan observasi dilaksanakan untuk melihat dan memperoleh data tentang bagaimana penggunaan *chromebook* bagi siswa. Sedangkan teknik yang digunakan dalam menentukan responden sebagai sampel dari populasi yang ada adalah teknik sampling kelas atau cluster. Dari 286 siswa SMP Negeri 1 Asembagus diambil sampel 61 siswa, yakni kelas VII B dan VII C. Responden yang diambil dari kelas VII B ialah 32 siswa dan 29 siswa kelas VII C.

Penggunaan Media *Chromebook* Pada Siswa di SMP Negeri 1 Asembagus

Pada bab ini akan mendiskripsikan penggunaan media *chromebook* pada siswa di SMP Negeri 1 Asembagus data yang dianalisis adalah hasil angket variabel X (Penggunaan *Chromebook* bagi siswa) analisis data yang digunakan ialah analisis statistik diskriptif dan analisis product moment analisis data digunakan untuk mengukur persepsi respondent terhadap penggunaan media *chromebook*.

Hasil penelitian tentang penggunaan media *chromebook* bagi siswa mencapai skor 1951 simpangan baku (Standar deviasi) yaitu 2.27 dengan skor terendah 26, skor tertinggi 38 dan mean 31,98. Penggunaan *chromebook* bagi siswa termasuk kategori bagus. Berikut ini distribusi frekuensi untuk kelompok tersebut.

Tabel
Distribusi penggunaan media *chromebook*

⁷ Subana, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV6 Pustaka Setia, 2000), 141

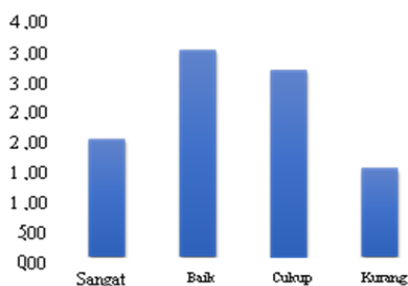
⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Design Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), 211.

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 20.

No	Skor X	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	$X > 34,70$	Sangat baik	12	19,67%
2	$34,70 > X \geq 31,98$	Baik	21	34,43%
3	$31,98 > X \geq 29,27$	Cukup	19	31,15%
4	$X < 29,27$	Kurang	9	14,75%
Jumlah				100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa terhadap 12 siswa dengan kriteria sangat baik, 21 siswa pada kriteria baik, 19 siswa masuk kriteria cukup dan ada 9 siswa masuk kriteria kurang.

Untuk memperjelas hasil, berikut disajikan skor penggunaan media pembelajaran dengan grafik sebagai berikut!



Grafik hasil angket variabel X

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *chromebook* bagi siswa termasuk kategori baik. Penggunaan media pembelajaran *chromebook* termasuk kategori baik karena sarana dan prasarana yang dipakai di SMP Negeri 1 Asembagus telah memenuhi syarat untuk digunakan ketika pembelajaran bagi siswa.

Chromebook termasuk jenis media pembelajaran baru. Oleh karena itu siswa sangat antusias ketika memakai *chromebook* ketika pembelajaran, karena *chromebook* merupakan media baru yang unik. Dalam teori, media pembelajaran merupakan perantara yang dipakai guru untuk menyampaikan pesan kepada murid. Jika hal tersebut dikaitkan dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan media yang baik. Teori tersebut diterima di SMP Negeri 1 Asembagus, karena sarana dan prasarana terutama media yang digunakan untuk pembelajaran dikategorikan modern dan mengikuti perkembangan yang ada.

Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan ketika penelitian bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Asembagus sudah memenuhi standar sarana prasarana.

Di SMP negeri 1 Asembagus media *chromebook* merupakan media pembelajaran model baru. *Chromebook* diberikan oleh pemerintah sebanyak 300 unit dan hanya digunakan untuk kelas VII karena merupakan jenjang awal. *Chromebook* baru digunakan awal semester 2, dan untuk saat ini siswa masih jarang yang mahir dalam menggunakan media *chromebook* dikarenakan *chromebook* merupakan media baru dan jarang sekali sekolah yang menggunakannya. Dalam menggunakan *chromebook*, para guru diwajibkan mengikuti pelatihan penggunaan *chromebook* selama 4 hari. Sebelum para guru mengikuti pelatihan, ada 4 guru yang ikut pelatihan penggunaan *chromebook* yang dibimbing langsung oleh pihak google.

Pelatihan guru di SMP Negeri 1 Asembagus sendiri, dibimbing oleh guru yang mengikuti pelatihan bersama pihak google. Pelatihan tersebut dilakukan agar ketika menggunakan *chromebook*, para guru tidak kebingungan ketika salah satu siswa ada yang belum faham saat menggunakan *chromebook*, karena penggunaan *chromebook* dilakukan secara online. Sarana prasarana yang dipakai dalam pembelajaran mengikuti perkembangan zaman yang bersifat modern seperti Smartboard (pengganti papan dan LCD), *Chromebook*, penggunaan CBT ketika ujian harian, ulangan semester dan Ujian Nasional atau lainnya.

Chromebook yaitu media yang serupa dengan laptop tetapi penggunaannya secara online. *Chromebook* merupakan media yang dipakai bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus hal ini berdasarkan dokumen yang didapat yakni berupa nota serah terima *chromebook* kepada sekolah. Melalui *chromebook*, siswa mengumpulkan tugas bisa langsung kirim lewat email ke guru.

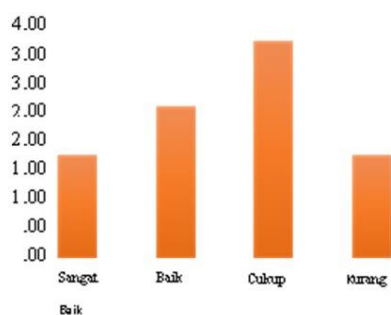
Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Asembagus

Pada sub ini akan mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran *chromebook*. Data yang dianalisis merupakan hasil angket variabel Y (motivasi belajar siswa) analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis product moment. Analisis data yang dilakukan untuk mengukur seberapa tinggi motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran *chromebook*. Hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa pada variabel Y mencapai skor 1869. Simpangan buku (Standar diviasi) yakni 3.20 dengan skor terendah 24, skor tertinggi 39 dan mean 30.64. Motivasi belajar siswa termasuk kategori cukup. Berikut ini distribusi frekuensi untuk kelompok tersebut.

Tabel
Distirubusi motivasi belajar

No	Skor Y	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	$X > 33,84$	Sangat baik	11	18,03%
2	$33,84 > X \geq 30,64$	Baik	16	26,23%
3	$30,64 > X \geq 27,44$	Cukup	23	37,70%
4	$X < 27,44$	Kurang	11	14,75%
Jumlah			61	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa terhadap 11 siswa dengan kriteria sangat baik, 16 siswa pada kriteria baik, 23 siswa masuk kriteria cukup dan ada 11 siswa masuk kriteria kurang. Untuk memperjelas hasil, berikut disajikan skor motivasi belajar siswa dalam bentuk grafik.



Dari hasil dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa ketika belajar menggunakan media *chromebook* kategori cukup.

Sedangkan hasil angket yang didapat dari variabel Y berupa tabel dan grafik. Hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa, mencapai skor 1869 dengan simpangan baku (Standar Deviasi) 3,20, skor terendah 24, skor tertinggi 39, dan mean 30,64. Motivasi belajar siswa termasuk kategori cukup. Setelah dianalisis, terdapat 11 siswa dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 16 siswa berada pada kriteria baik. Pada kriteria cukup, terdiri dari 23 siswa. Lantas, ada 11 siswa berada pada kriteria kurang.

Motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus termasuk kategori kurang, karena sebagian dari mereka ada yang masih belum paham ketika menggunakan *chromebook*. Disamping penggunaanya secara online *chromebook* termasuk media baru dan pemakaiannya belum maksimal hanya beberapa siswa yang baru bisa menggunakan media tersebut dengan baik.

Chromebook yaitu media yang serupa dengan laptop tetapi penggunaannya secara online. *Chromebook* merupakan media yang dipakai bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus hal ini berdasarkan dokumen yang didapat yakni berupa nota serah terima *chromebook* kepada sekolah. Dengan *chromebook*, siswa mengumpulkan tugas bisa langsung kirim lewat email ke guru.

Hal itu serupa dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Motivasi ada 2 macam, salah satunya motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari situasi belajar. Media pembelajaran merupakan faktor dari situasi belajar yang bisa menyebabkan tingginya motivasi belajar siswa. Salah satu cara memotivasi siswa ialah dengan belajar melalui model, melakukan interaksi, wisata alam, dan menyajikan materi dengan teknik yang baru dan didukung oleh media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya

Hal itu serupa dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹⁰

Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket yang didapat pada variabel X berupa tabel dan grafik. Hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *chromebook* bagi siswa mencapai skor 1951 dengan simpangan baku (Standar Deviasi) 2,27, skor terendah 26, skor tertinggi 38, dan mean 31,98. Penggunaan media pembelajaran *chromebook* bagi siswa termasuk kategori bagus.

Setelah dianalisis, terdapat 12 siswa dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 21 siswa berada pada kriteria baik. Pada kriteria cukup, terdiri dari 19 siswa. Lantas, ada 9 siswa berada pada kriteria kurang.

Sedangkan hasil angket yang didapat dari variabel Y berupa tabel dan grafik. Hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa, mencapai skor 1869 dengan simpangan baku (Standar Deviasi) 3,20, skor terendah 24, skor tertinggi 39, dan mean 30,64. Motivasi belajar siswa termasuk kategori cukup. Setelah dianalisis, terdapat 11 siswa dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 16 siswa berada pada kriteria baik. Pada kriteria cukup, terdiri dari 23 siswa. Lantas, ada 11 siswa berada pada kriteria kurang.

Koefisien korelasi adalah 0,543 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi berada pada $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa.

Koefisien korelasi hasil analisis korelasi Product Moment tersebut perlu dibandingkan dengan r_{tabel}

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima

Dengan taraf signifikan 5%, maka dapat diperoleh $r_{tabel} 0,254$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel} 0,543 > 0,254$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut bersifat positif, artinya ketika guru menggunakan media pembelajaran jenis baru dan berteknologi canggih bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, namun dengan menyeimbangkan tingkat kemampuan siswa dan penggunaannya harus secara optimal.

Setelah diketahui jumlah variabel X (Media Pembelajaran *Chromebook*) dan variabel Y (Motivasi Belajar) data dianalisis menggunakan SPSS. Pada perhitungan ini digunakan analisis korelasi product moment. Perhitungan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,000 $< 0,05$ dan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,543 > 0,254$ maka H_0 ditolak maka ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus.

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan media pembelajaran *chromebook* bagi siswa tergolong kategori baik. 2) Motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran tergolong kategori cukup. 3) Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan pada tabel *correlation* pada SPSS dimana koefisien korelasi adalah 0,543 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak berarti H_a diterima dan $r_{hitung} > r$

¹⁰ Mardiyah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan

Hadits", *Fikerab: Journal Of Islamic Education* 2, No. 1, (2018): 1-12.

tabel 0,543 > 0,254. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang sangat kuat penggunaan media pembelajaran *chromebook* terhadap motivasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus.

DAFTAR RUJUKAN

- U. Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan RI Tahun 2013 Tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Sutrisno. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jakarta: Gaung Persada, 2011.
- Yudi, Munadi. *Media Pembelajaran Sebagai Pendekatan Bernu*. Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiady, *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mundir, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Subana, *Statistik Penelitian*. Bandung: CV 6 Pustaka Setia, 2000.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Mardhiyah. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits", *Fikrah: Journal Of Islamic Education* 2, No. 1, (2018): 1-12.